BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. Sampel yang diambil dalam penelitian ini ada sebanyak 100 responden yakni auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Jakarta. Berdasarkan hasil analisis data seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1, diterima, dimana kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkannya, semakin tinggi kompetensi atau kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
2. Hipotesis 2, diterima, dimana independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
3. Hipotesis 3, diterima, dimana akuntabilitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas atau rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.

5.2 Keterbatasan

Sebagaimana suatu penelitian, dalam hasil penelitian ini juga terkandung beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Hanya terdapat 100 sampel yakni auditor pada KAP di Kota Jakarta yang dapat diolah untuk penelitian ini. Sehingga jumlah sampel tidak dapat mewakili atau representatif seluruh auditor yang berada di Indonesia.
2. Data hasil kuesioner yang diolah, terdapat beberapa responden yang mempunyai pengalaman kerja yang minim yakni dibawah 2 tahun serta berpendidikan terakhir sebagai D3. Ini mengimplikasikan bahwa kuesioner tidak seluruhnya diisi oleh auditor yang sesungguhnya. Karena untuk menjadi seorang auditor diperlukan keahlian yang dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya dilengkapi dengan pengetahuan yang cukup, pengalaman yang banyak, serta keahlian khusus dalam bidang auditing.
3. Data hasil kuesioner yang disebarkan tidak selalu lengkap sehingga ada kuesioner yang tidak terpakai karena beberapa pertanyaan tidak diisi.

5.3 Implikasi

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor sebaiknya diterapkan dalam KAP (Kantor

Akuntan Publik) dengan cara menambahkan pelatihan mengenai sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor serta memberikan pelatihan dan pendidikan yang dapat menambah pengalaman dan pengetahuannya dalam profesi sebagai auditor, sehingga akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya.

2. Pada Auditor, diharapkan untuk lebih memperhatikan pengetahuan yang dimiliki agar dapat mengimplementasikannya untuk klien.
3. Pada Kantor Akuntan Publik, diharapkan dapat menjaga kualitas para auditornya di Kantor Akuntan Publik agar dapat menjunjung tinggi dan menjaga kualitas audit sehingga kredibilitas hasil audit di mata pengguna informasi laporan keuangan dapat dijaga.

5.4 Saran

Terlepas dari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran bagi berbagai pihak. Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian selanjutnya lebih baik diperluas dan menambah jumlah sampel dalam penelitian, tidak hanya dari lingkup auditor yang berada di KAP wilayah DKI Jakarta saja sehingga hasilnya bisa mewakili keadaan dari setiap provinsi dan meningkatkan serta memperluas lingkup posisi auditor yang mengisi kuesioner.
2. Variabel dalam penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan variabel lainnya, karena masih banyak variabel yang

dapat mempengaruhi kualitas audit tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA